

Hasil Penelitian

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI VIABILITAS USUS PADA
PASIEN INTUSUSEPSI ANAK DI RSUP DR M DJAMIL PADANG**



Tesis

ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk
mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum

diajukan

Oleh
dr. Peri Handayani

Pembimbing
dr. Jon Efendi SpB (K) BA
dr. Erkadius. MSc

**BAGIAN ILMU BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RS. dr. M. DJAMIL PADANG
2017**

FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI VIABILITAS USUS PADA PASIEN INTUSUSEPSI ANAK DI RSUP DR M DJAMIL PADANG

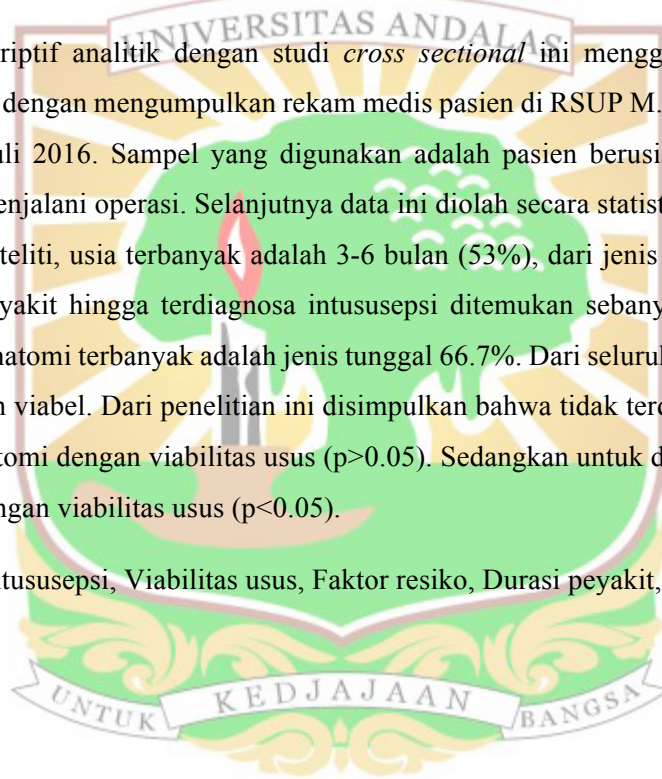
Peri Handayani¹, Jon Efendi¹, Erkadius²

Abstrak

Intususepsi merupakan salah satu penyebab tersering dari obstruksi usus dan merupakan kegawatdaruratan bedah pada bayi dan anak. Rentang waktu gejala sampai ditegakkannya diagnosa pada negara sedang berkembang adalah tiga hari, keterlambatan tersebut menyebabkan komplikasi yang berat seperti nekrosis, usus menjadi non viable, perforasi dan menjadi peritonitis.

Penelitian deskriptif analitik dengan studi *cross sectional* ini menggunakan data retrospektif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan rekam medis pasien di RSUP M. Djamil Padang dari bulan Januari 2012 hingga Juli 2016. Sampel yang digunakan adalah pasien berusia < 18 tahun, didiagnosa intususepsi dan telah menjalani operasi. Selanjutnya data ini diolah secara statistik dengan uji *Chi Square*. Dari 66 sampel yang diteliti, usia terbanyak adalah 3-6 bulan (53%), dari jenis kelamin, laki-laki 54.5%, berdasarkan durasi penyakit hingga terdiagnosa intususepsi ditemukan sebanyak 53.0% sampel datang setelah >48 jam. Tipe anatomi terbanyak adalah jenis tunggal 66.7%. Dari seluruh pasien ditemukan 59.1% dengan usus yang masih viabel. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara usia dan tipe anatomi dengan viabilitas usus ($p>0.05$). Sedangkan untuk durasi penyakit didapatkan hubungan bermakna dengan viabilitas usus ($p<0.05$).

Kata kunci : Intususepsi, Viabilitas usus, Faktor resiko, Durasi penyakit, Usia, Tipe anatomi.



FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI VIABILITAS USUS PADA PASIEN INTUSUSEPSI ANAK DI RSUP DR M DJAMIL PADANG

Peri Handayani¹, Jon Efendi¹, Erkadius²

Abstract

Intussusception is one of the most common causes of intestinal obstruction and is a surgical emergency in infants and children. The time range from clinical symptoms to establishment of the diagnosis in developing countries is three days. The delay results in severe complications such as necrosis, non-viable bowel, perforation and peritonitis.

This analytic observational study with cross sectional design used retrospective data. This research was conducted by collecting medical records of patients at Dr. M. Djamil Hospital from January 2012 to July 2016. The samples were patients aged <18 years, diagnosed with intussusception and have had surgery. Data was processed statistically using Chi Square. In this study, from 66 samples collected, most aged 3-6 months aged 53%, and boys 54.50%. Based on the duration of the disease before diagnosed with intussusception, 53% came after > 48 hours. The most anatomical type is single 66.7%. We found the intestinal still viable in 59.1% from all the sample.

This study suggests that there was no significant relationship between age and the anatomical type with the viability of the intestine ($p > 0.05$). Based on the duration of the disease, there was a significant relationship with the viability of the colon ($p < 0.05$).

Keyword : *Intussusception, intestinal Viability, the risk factors, duration of the disease, age, type of anatomy.*

